

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Departemen Kelautan dan Perikanan Balai Besar Karantina Ikan Bandara Soekarno-Hatta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjadwalan tenaga kerja yang dilakukan departemen saat ini memberikan jadwal libur kepada tenaga kerja sebanyak 2 (dua) hari secara tidak berurutan selama satu minggu. Tenaga kerja pada departemen ini berjumlah 70 orang yang ditugaskan secara berpindah-pindah ke bagian kantor, gudang, terminal dan laboratorium. Dalam satu minggu terdapat 23 orang yang ditempatkan pada bagian gudang dan terminal berikut bagian lainnya. Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan pada bagian gudang dan terminal ditetapkan departemen selalu sama setiap harinya yaitu 7 (tujuh) orang.
2. Jumlah tenaga kerja yang dijadwalkan berdasarkan Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne akan berbeda setiap harinya, sesuai dengan peramalan jumlah transaksi dan kebutuhan tenaga kerja. Dalam hal ini jumlah kebutuhan tenaga kerja per harinya di dapat pada hari

Senin: 6 orang

Kamis: 5 orang

Sabtu: 4 orang

Selasa: 5 orang

Jumat: 5 orang

Minggu: 3 orang

Rabu: 5 orang

3. Dengan menggunakan metode Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne jadwal libur tenaga kerja dapat diberikan secara berurutan.

Libur yang didapat oleh ketujuh tenaga kerja tersebut pada hari:

- Sabtu & Minggu tenaga kerja 1, 2, 6 (3 orang)
- Selasa & Rabu tenaga kerja 3 (1 orang)
- Kamis & Jumat tenaga kerja 4,7 (2 orang)
- Senin & Minggu tenaga kerja 5 (1 orang)

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka untuk mengoptimalkan kinerja departemen dalam memenuhi permintaan yang berfluktuasi, dapat diberikan beberapa saran-saran yang diharapkan dapat membantu departemen. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Departemen diharapkan melakukan penjadwalan tenaga kerja dengan menggunakan metode Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne sehingga dapat memberikan libur secara berurutan kepada tenaga kerjanya.
2. Departemen diharapkan mengurangi jumlah tenaga kerja yang bekerja pada bagian gudang dan terminal untuk memudahkan kontrol tanggung jawab kegiatan transaksi yang terjadi.
3. Departemen dapat memindahkan tenaga kerja yang berlebih pada bagian gudang dan terminal ke bagian laboratorium, sehingga tenaga kerja pada bagian gudang dan terminal dapat fokus dalam menangani fluktuasi permintaan.